

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI



A. Simpulan

Bertolak dari landasan teoretis hasil kajian kepustakaan dan landasan empiris hasil survai lapangan disusun draf awal model bimbingan perkembangan. Setelah direviu dan dievaluasi dengan teknik delfi melibatkan sejumlah guru TK kemudian direvisi oleh peneliti diperoleh draf model bimbingan yang telah disempurnakan. Draft yang telah disempurnakan dikembangkan lagi melalui serangkaian kegiatan uji coba terbatas dan uji coba lebih luas, maka diperoleh draf final model bimbingan perkembangan anak TK, karena draf final ini masih bersifat hipotetis, maka dilakukan uji validasi menggunakan studi eksperimental, sehingga akhirnya diperoleh model bimbingan perkembangan yang sudah teruji layak digunakan di TK.

1. Model Bimbingan Perkembangan di TK

Model bimbingan perkembangan di TK yang dihasilkan dari penelitian ini merupakan program menyeluruh tentang pemberian layanan bimbingan dengan menggunakan pendekatan perkembangan (*developmental approach*) di TK. Model ini meliputi visi misi bimbingan, kebutuhan anak, kompetensi anak, tujuan bimbingan, lingkup layanan bimbingan, dukungan sistem, dan program operasional bimbingan perkembangan di TK. Program operasional bimbingan perkembangan merupakan

kerangka menyeluruh aspek-aspek kepribadian anak yang dikembangkan. Di dalam program tersebut dilengkapi dengan teknik pemberian layanan bimbingan serta situasi pemberian layanan.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa guru mampu menciptakan lingkungan perkembangan bagi anak, dan dampak dari penciptaan ini adanya perubahan kemampuan anak pada hampir seluruh aspek perkembangannya. Ditemukan hasil yang berarti dalam kemampuan anak setelah mendapatkan layanan bimbingan dengan pendekatan perkembangan. Hal ini menggambarkan bahwa model bimbingan perkembangan beserta program operasionalnya merupakan suatu temuan model yang tepat digunakan untuk membantu tumbuh kembang anak secara optimal. Layanan bimbingan yang terencana sebelum model ini dihasilkan belum ditemukan secara pasti, maka dengan dihasilkannya model bimbingan perkembangan ini dipandang sebagai model bimbingan yang pertama yang dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dan meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan layanan bimbingan agar anak dapat berkembang secara optimal.

2. Dampak Pemberian Layanan Bimbingan Perkembangan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan model bimbingan perkembangan dapat meningkatkan perkembangan hampir seluruh aspek kepribadian anak TK, baik aspek fisik-motorik, kognitif, bahasa maupun sosial-emosional. Proses pendampingan terhadap guru dalam pelaksanaan model bimbingan perkembangan

dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan sosial dan psikologis anak TK.

Hal itu ditunjang oleh hasil analisis statistik, bahwa skor rata-rata hasil tes akhir (*posttest*) dalam semua aspek kepribadian anak TK yaitu aspek fisik-motorik, kognitif, bahasa dan sosial-emosional lebih tinggi dibandingkan dengan hasil tes awal (*pretest*).

Secara rinci gambarannya adalah sebagai berikut.

- a. Kondisi dan kemampuan aspek fisik-motorik sub aspek: gerakan kasar, gerakan halus, koordinasi gerak dan aktivitas gerak anak TK setelah mendapatkan layanan model bimbingan perkembangan lebih tinggi dari sebelumnya. Hal itu secara statistik diperlihatkan oleh skor rata-rata hasil tes akhir aspek fisik-motorik, sub aspek gerakan kasar, gerakan halus, koordinasi gerak dan aktivitas gerak setelah mendapatkan layanan bimbingan perkembangan lebih tinggi daripada skor rata-rata sebelumnya, dan perbedaannya cukup signifikan.
- b. Kondisi dan kemampuan aspek kognitif, sub aspek: mengenal, mengingat, mengekspresikan pikiran, dan pemahaman pikiran-perasaan anak TK setelah mendapatkan layanan model bimbingan perkembangan lebih tinggi dari sebelumnya. Hal itu secara statistik diperlihatkan oleh skor rata-rata hasil tes akhir aspek kognitif, sub aspek mengenal, mengingat, membedakan, memecahkan masalah sederhana setelah mendapatkan layanan bimbingan perkembangan lebih tinggi daripada skor rata-rata sebelumnya, dan perbedaannya cukup signifikan.

- c. Kondisi dan kemampuan aspek bahasa sub aspek: mendengarkan aktif, komunikasi lisan, mengekspresikan pikiran, dan memahami pikiran dan perasaan anak TK setelah mendapatkan layanan model bimbingan perkembangan lebih tinggi dari sebelumnya. Hal itu secara statistik diperlihatkan oleh skor rata-rata hasil tes akhir aspek dan sub-sub aspek tersebut setelah mendapatkan layanan bimbingan perkembangan lebih tinggi daripada skor rata-rata sebelumnya, dan perbedaannya cukup signifikan.
- d. Kondisi dan kemampuan aspek sosial-emosi, sub aspek: mengenal diri sendiri, tanggung jawab, menghargai, bekerjasama, peduli teman, setia kawan, berbagi, mandiri, empati dan menyesuaikan diri anak TK setelah mendapatkan layanan model bimbingan perkembangan lebih tinggi dari sebelumnya. Hal itu secara statistik diperlihatkan oleh skor rata-rata hasil tes akhir aspek sosial-emosi dan sub-sub aspeknya mendapatkan layanan bimbingan perkembangan lebih tinggi daripada skor rata-rata sebelumnya, dan perbedaannya cukup signifikan.

3. Dampak Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan terhadap guru selama pelaksanaan pengembangan model bimbingan perkembangan berhasil meningkatkan kemampuan guru TK dalam penciptaan lingkungan sosial dan psikologis. Dalam penciptaan lingkungan sosial, guru-guru memiliki kemampuan yang relatif cukup baik dalam menciptakan kepercayaan anak, interaksi sebaya, interaksi demokratis, suasana kerjasama, suasana menyenangkan, meningkatkan semangat anak, penanganan konflik dan mengurangi

kecemasan anak. Mereka memiliki kemampuan yang relatif cukup dalam menciptakan kohesivitas, memberi kesempatan melakukan eksperimen, membina disiplin diri, dan memberikan bantuan penyesuaian diri.

Dalam penciptaan lingkungan psikologis guru-guru yang memperoleh pendampingan, memiliki kemampuan yang relatif cukup baik dalam pengembangan kesadaran diri anak, mendorong anak berprestasi, membangkitkan motivasi, menunjukkan sikap bijaksana, menciptakan iklim sejuk melalui kata-kata dan melalui tindakan, dan memberikan kesempatan berpikir kreatif. Mereka memiliki kemampuan yang relatif cukup dalam menciptakan suasana gembira, menciptakan kompetisi sehat, mengurangi kritik, meningkatkan kemampuan anak, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil keputusan sendiri.

Pendampingan kepada guru-guru pada saat melaksanakan model bimbingan perkembangan membuktikan bahwa guru mampu meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan layanan bimbingan. Namun untuk selanjutnya, diharapkan terjadi proses kemandirian pada guru sehingga guru dapat terus melaksanakan layanan bimbingan dengan menggunakan model dan program operasional bimbingan perkembangan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Sebagaimana lazimnya pelaksanaan suatu program termasuk bimbingan perkembangan memiliki faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor pendukung

Beberapa hal yang dapat menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan perkembangan di TK.

- 1) Potensi dan semangat kerja guru. Apabila guru-guru TK mendapatkan dorongan, dan pembinaan yang intensif mereka mampu memberikan layanan bimbingan perkembangan dengan efektif.
- 2) Minat masyarakat untuk mendirikan dan mengembangkan TK yang bermutu semakin besar. Masyarakat berlomba-lomba untuk mendirikan TK sesuai kebutuhan masyarakat.
- 3) Perhatian orang tua yang cukup besar terhadap pendidikan pada jenjang TK sangat mendukung pelaksanaan pemberian layanan bimbingan perkembangan. Perhatian orang tua pada pendidikan jenjang TK umumnya lebih besar dibandingkan dengan pada jenjang SD, SMP dan SMA.
- 4) Semakin besarnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan anak usia dini menjadi faktor pendukung pelaksanaan bimbingan perkembangan pada jenjang TK.

b. Faktor penghambat

Beberapa hal yang dapat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan perkembangan di TK.

- 1) Masih banyak TK yang kondisinya sangat memprihatikan, baik dalam kelayakan program, sarana-prasarana, maupun kemampuan dan kinerja guru.

- 2) Kebanyakan TK berstatus swasta, sehingga kondisinya menjadi sangat bervariasi, ada TK-TK yang sudah maju, dengan program, sarana-prasarana, kemampuan guru dan bermutu tinggi, dan ada pula yang masih terbelakang dengan sarana-prasarana, kondisi guru dan mutu yang masih rendah. TK-TK tersebut sangat tergantung pada yayasan pembinanya.
- 3) Masih terbatasnya guru yang memiliki latar belakang pendidikan guru TK sehingga pengetahuan dan kemampuan melaksanakan bimbingan sangat terbatas.
- 4) Masih ada desakan dari para orang tua agar TK mengutamakan pembelajaran membaca, menulis dan berhitung sebagai persiapan untuk masuk ke Sekolah Dasar.

5. Temuan Prinsip

Dari penelitian ini ditemukan beberapa prinsip dasar yang berkenaan dengan pemberian layanan bimbingan perkembangan.

- a. Lingkungan belajar yang kondusif dapat memperlancar perkembangan anak TK. Lingkungan belajar meliputi lingkungan fisik, sosial, dan psikologis. Lingkungan yang kondusif adalah lingkungan yang sesuai dengan kondisi, karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak. Perkembangan yang lancar adalah perkembangan yang terbebas dari hambatan-hambatan atau kesulitan sehingga bisa lebih optimal.
- b. Bimbingan perkembangan dapat mengoptimalkan perkembangan anak TK. Bimbingan perkembangan diarahkan pada pemahaman dan pengembangan potensi, kecakapan, kebutuhan dan karakteristik anak. Melalui pemberian layanan

- yang sesuai dengan potensi, kecakapan, kebutuhan dan karakteristik tersebut memungkinkan anak berkembang secara optimal.
- c. Pendampingan dalam pelaksanaan program layanan bimbingan perkembangan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membimbing anak-anak TK. Pendampingan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru melalui pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Dalam kegiatan pendampingan terjadi kolaborasi antara guru dengan pendamping di dalam merencanakan, melaksanakan dan menyempurnakan program. Melalui kolaborasi tersebut pengetahuan dan keterampilan guru ditingkatkan.
 - d. Bimbingan perkembangan dapat meningkatkan kemandirian anak TK. Layanan bimbingan perkembangan diarahkan pada pemahaman kemampuan, kebutuhan, masalah oleh anak sendiri. Layanan bimbingan perkembangan juga diarahkan pada pengembangan kemampuan untuk dapat merencanakan, melakukan, mengatasi kesulitan oleh anak sendiri.

B. Implikasi

Pemberian layanan bimbingan perkembangan di TK membawa beberapa implikasi.

1. Perlu adanya program pembinaan, penataran yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan guru TK dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, khususnya bimbingan perkembangan di TK.



2. Hasil kolaborasi selama penelitian meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan bimbingan, namun upaya kemandirian perlu mulai dilakukan sehingga guru dapat melakukan layanan bimbingan sendiri tanpa memperoleh pendampingan secara terus menerus.
3. Untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan perkembangan di TK diperlukan adanya penambahan sarana dan alat bantu pembelajaran.
4. Perlu adanya kerjasama yang lebih terprogram dengan orang tua dan lembaga-lembaga terkait lainnya dalam pelaksanaan layanan bimbingan kepada anak-anak TK.

C. Rekomendasi

Muatan layanan bimbingan dalam program pendidikan di TK lebih besar dari muatan penguasaan pengetahuan. Oleh karena itu program layanan bimbingan harus diberikan lebih intensif. Untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya mutu layanan bimbingan di TK, ada beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak.

1. Untuk guru-guru di TK, diharapkan dapat menerapkan layanan bimbingan perkembangan, sebagai acuannya dapat menggunakan model dan program operasional bimbingan perkembangan yang dihasilkan dalam penelitian ini.
2. Para pembina dan pengelola TK diharapkan memberikan perhatian lebih besar terhadap perkembangan kepribadian anak-anak, meningkatkan program-program

yang mengarah kepada pengembangan kepribadian anak, di antaranya program bimbingan perkembangan.

3. Untuk LPTK penyelenggara pendidikan guru TK diharapkan memberikan dasar-dasar keilmuan, pengetahuan praktis dan keterampilan dalam memberikan layanan bimbingan, khususnya bimbingan perkembangan kepada para mahasiswa calon guru TK.
4. Guru-guru TK perlu meningkatkan kualifikasi pendidikannya menjadi S1 PGTK/PAUD serta dilengkapi dengan kemampuan melakukan layanan bimbingan yang lebih memadai.
5. Kepada para orang tua diharapkan lebih memperhatikan kondisi, kebutuhan, kemampuan dan karakteristik perkembangan anak-anaknya, menyesuaikan perlakuan sesuai dengan kondisi, kebutuhan, kemampuan dan karakteristik anak. Mendampingi anak ketika anak melakukan aktivitas, menciptakan lingkungan psikologis yang menimbulkan rasa aman dan nyaman pada anak, menjadi pendengar dan teman yang baik bagi anak, memotivasi anak untuk mau melakukan aktivitas belajar, memfasilitasi kebutuhan perkembangan anak melalui penyediaan alat-alat permainan yang sesuai dengan perkembangan anak.
6. Penelitian ini baru menyentuh aspek fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional anak TK, padahal aspek keagamaan juga merupakan aspek penting yang sangat mempengaruhi kepribadian anak dan terintegrasi dengan aspek perkembangan lainnya. Untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian yang berkaitan dengan bimbingan perkembangan anak TK, maka bagi penelitian lebih

lanjut dapat meneliti secara lebih mendalam atau memasukkan unsur perkembangan keagamaan anak TK sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

